

**SKRIPSI**

**PELAKSANAAN PELATIHAN KERJA PADA BALAI LATIHAN KERJA  
(BLK) PADANG DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN CALON  
TENAGA KERJA DI PROVINSI SUMATERA BARAT**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh*

*Gelar Sarjana Hukum*

**OLEH :**

**YOVINA SILVIA**  
**BP : 1510112017**

**Program Kekhususan : Hukum Administrasi Negara (PK VII)**



**PEMBIMBING:**

**Darnis, S.H., M.H.**

**Dr. Khairani, S.H., M.H.**

**FAKULTAS HUKUM**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG**

**2019**

# **PELAKSANAAN PELATIHAN KERJA PADA BALAI LATIHAN KERJA (BLK) PADANG DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN CALON TENAGA KERJA DI SUMATERA BARAT**

**(Yovina Silvia, 1510112017, Fakultas Hukum, 121 halaman, 2019)**

## **ABSTRAK**

Semakin sulitnya terserap tenaga kerja yang berpendidikan setingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) atau sederajat kebawah sampai dengan yang tidak pernah merasakan pendidikan formal, khususnya di Provinsi Sumatera Barat membuat peran pemerintah pada lembaga Pelatihan kerja yaitu Balai Latihan Kerja (BLK) Padang di bawah Direktorat Jenderal Pembinaan Pelatihan dan Produktivitas (Ditjen Binalattas) Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia (Kemnaker RI) sebagai penyelenggara Pelatihan kerja tentu mempunyai dampak yang besar. Sasaran Pelatihan yaitu masyarakat yang kurang mampu, tidak melanjutkan sekolah dan putus sekolah yang semua biaya penyelenggaraannya ditanggung oleh pemerintah untuk dapat mengikuti Pelatihan kerja sehingga memiliki keahlian yang dapat menjembatannya untuk masuk kedalam dunia kerja. Evaluasi terhadap pelaksanaan Pelatihan yang telah diikuti sebelumnya dilakukan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) di bawah Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP). Dengan dinyatakan peserta lulus/kompeten dalam bidang/kejuruan yang telah diikutinya oleh LSP berdasarkan dari penilaian Pelatihan atau uji kompetensi Pelatihan yang telah dilaksanakan, maka memberikan nilai tambah baginya untuk dapat memasuki dunia kerja. Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana pelaksanaan Pelatihan kerja pada BLK Padang dalam meningkatkan keterampilan calon tenaga kerja di Provinsi Sumatera Barat? 2) Apa yang menjadi kendala BLK Padang dalam menyelenggarakan Pelatihan kerja untuk meningkatkan keterampilan calon tenaga kerja di Provinsi Sumatera Barat?. Metode yang digunakan untuk penelitian adalah metode yuridis empiris, menggunakan jenis data primer dan data sekunder, sumber data didapat penulis dari penelitian kepustakaan dan lapangan, dan teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara dan studi dokumen. Dari hasil penelitian diketahui bahwa program Pelatihan diadakan tergantung dengan kejuruan yang ada, syarat yang harus dipenuhi calon peserta hanya KTP atau KK saat mendaftarkan diri, dan tidak ada batasan latar belakang pendidikan ataupun batasan umur bagi yang ingin mengikuti Pelatihan. BLK Padang berdiri sejak tahun 1969, data pada tahun 2017-2018 terdapat sebanyak 2.480 peserta Pelatihan di BLK Padang, namun hanya 268 peserta yang terdata telah terserap dalam dunia kerja, diantara itu hanya 150 peserta yang bekerja sesuai dengan kejuruan/bidang Pelatihannya. Untuk mengetahui terserap atau tidaknya peserta dilakukan hanya dengan himbauan kepada peserta untuk melaporkan pekerjaannya kepada BLK Padang saat setelah lulus Pelatihan, melakukan pendataan terhadap para lulusan dengan menghubungi kontak mereka secara rutin dapat dilakukan oleh BLK Padang, karena jumlah lulusan yang dapat terserap dalam dunia kerja dapat menjadi ukuran keberhasilan bagi BLK Padang sebagai penyelenggara Pelatihan kerja.

**Kata Kunci : Pelatihan Kerja, Balai Latihan Kerja, dan Tenaga Kerja.**